

BAB VI

PENUTUP

Pada bagian akhir ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran terkait temuan hasil penelitian di lapangan yang berlokasi di Desa Poco Kecamatan Wae Ri,i Kabupaten Manggarai.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi data maka penulis menarik kesimpulan bahwa dalam upacara adat Penti memiliki makna. Makna yang terdapat dalam upacara adat Penti adalah makna religius, makna kekerabatan, dan makna pendidikan. Makna religiusnya yaitu sebagai suatu cara untuk bersyukur dan terimakasih kepada para leluhur dan Tuhan yang maha kuasa melalui segala doa dan persembahan-persembahan yang menjadi simbol pengharapan orang Manggarai dalam meminta perlindungan agar terhindar dari segala hal buruk yang terjadi di daerahnya. Kemudian, makna kekerabatan yaitu sebagai salah satu cara dalam membina dan mempersatukan serta membangun kembali hubungan kekeluargaan yang telah retak agar terciptanya ikatan tali persaudaraan yang kuat dan harmonis diantara sesama masyarakat Manggarai. Terakhir, makna pendidikan yaitu suatu kegiatan yang mengajarkan kepada seluruh masyarakat Manggarai untuk selalu membantu sesama dan melestarikan setiap budaya adat istiadat agar dapat diteruskan kepada para generasi muda.

Selain tiga makna tersebut, ditemukan juga makna baru dalam upacara adat Penti yaitu makna persatuan, dimana upacara adat tersebut dibuat untuk

mempersatukan seluruh masyarakat suku Manggarai dari berbagai aspek yang berbeda diantara mereka. Kemudian, ada makna solidaritas yaitu rasa saling peduli satu sama lain dikala senang maupun sedih dan rasa kesetiakawanan untuk selalu bekerja sama dalam melakukan sesuatu.

6.2. Saran

Setelah menyimpulkan tentang makna upacara adat Penti bagi masyarakat Desa Poco Kecamatan Wae Ri,i Kabupaten Manggarai, maka selanjutnya penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya masyarakat Manggarai di Desa Poco tetap melaksanakan upacara adat Penti pada tahun-tahun berikutnya, agar mereka selalu mengingat akan upacara adat tersebut yang manjadi warisan para pendahulu sehingga tidak mudah di telan oleh zaman.
2. Diharapkan bagi seluruh masyarakat Manggarai di Desa Poco tetap mengetahui dan memahami tentang pemaknaan dari upacara adat Penti mengingat di era yang modern ini sudah mulai banyak masyarakat Manggarai yang kurang mengetahui dan memahami makna dari upacara adat tersebut agar ketika kembali dilaksanakan mereka tidak sekedar ikut meramaikanya saja.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih siap saat akan melakukan pengamatan dan mempunyai informasi yang akurat tentang pelaksanaan suatu upacara adat agar ketika turun ke lapangan bisa mendapatkan data-data yang kongkrit dan sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ais Rohadatul (2020). *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang: Makmood Publishing.
- Afifuddin, dan Saebani (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Dyatmika, Teddy (2020). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Herimanto dan Winarno (2008). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat (1993). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntjara, E. (2006). *Penelitian Kebudayaan. Sebuah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kriyantono, Rachmat (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Liliwari, Alo (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, Deddy, and Jalaudin Rakhmat (1990). *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nggoro, Adrianus Marselus (2013). *Budaya Manggarai*. Ende: Nusa Indah.
- Panuju, Redi (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Saifullah, Aceng Ruhendi (2021). *Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Situmorang, dkk. (2010). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Umiyati, Hesti. dkk. (2022). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widhina Bakti Persada.

Singarimbun, M. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal Online:

Amrullah, M. (2015). *Representasi Makna Simbolik dalam Ritual Perahu Tradisional Sandeq Suku Mandar di Sulawesi Barat*. (Doctoral dissertation).

Agus, A. Y., Arjani, N. L., & Darmana, I. K. (2018). *Ritual Penti Pada Masyarakat Desa Ndehes, Kecamatan Wae Ri'i, Kabupaten Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur*. *Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Unud*, 22(1), 166-173.

Anastasia, I. (2020). *Analisis Bentuk dan Fungsi Tradisi Penti Pada Masyarakat Manggarai* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).

Denti, H. F. (2015). *Makna Upacara Adat Keboan (Studi Interaksionisme Simbolik Pada Masyarakat Desa Aliyan Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi)*. *Paradigma*, 3(2).

Dahus, F. (2017). *Peranan Upacara "Penti" Dalam Masyarakat Kabupaten Manggarai Timur*. Prodi Pendidikan Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Yogyakarta.

Ermelinda, S. (2019). *Eksistensi Upacara Adat "PENTI" Dalam Masyarakat Desa Golo Wuas Kecamatan Elar Kabupaten Manggarai Timur*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram).

Ngare, F. (2014). *Studi komunikasi budaya tentang upacara ritual congko lokap dan penti sebagai media komunikasi dalam pengembangan pariwisata daerah manggarai provinsi nusa tenggara timur*. *J-IKA: Jurnal Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas BSI Bandung*, 1(1), 40-49.

Prasetyo, I. (2012). *Teknik analisis data dalam research and development*. Jurusan PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Suryanti, A. (2017). *Upacara Adat Sedekah Laut di Pantai Cilacap*. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 3(2).

Yunus, A., Kartikasari, T., & Rosyadi, R. (1993). *Arti dan fungsi upacara tradisional daur hidup pada masyarakat Betawi*. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.

Link:

<https://core.ac.uk/download/pdf/77623804.pdf/> diakses pada Juli 2022

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/80e76be150898d981ca544a70865b625.pdf/ diakses pada Juli 2022

<http://repository.ummat.ac.id/976/3/BAB%20V%20-%20LAMPIRAN.pdf/> diakses pada Juli 2022

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/11347/10752/> diakses pada Juli 2022

<http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1704/> diakses pada Juli 2022

<http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/82/> diakses pada Juli 2022

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/issue/archive/index.php/jika/article/view/230/> diakses pada Juli 2022

<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/48117245/teknik-analisis-data-dalam-research-and-development-libre.pdf/> diakses pada Agustus 2022

<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/view/13268/1005/> diakses pada Agustus 2022

<https://repositori.kemdikbud.go.id/8246/1/ARTI%20FUNGSI%20UPACARA%20TRADISIONAL%20BETAWI.pdf/> diakses pada Agustus 2022